

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Inflasi, *Bi Rate*, dan Kurs USD/RP Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor *Mining* (Pertambangan) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Mei 2016-April 2021. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Inflasi, *BI Rate*, dan Kurs USD/RP secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Sektor *Mining* (Pertambangan) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Mei 2016-April 2021. Hasil penelitian tersebut didasari oleh nilai signifikansi uji statistic F didapatkan nilai 0.098 lebih besar ($>$) dari 0,05 dan Fhitung 2.199 lebih kecil ($<$) Ftabel 2.77. Faktor yang dapat menjelaskan tidak berpengaruhnya Inflasi, *BI Rate*, dan Kurs USD/RP terhadap harga saham adalah banyak investor di Indonesia yang senang untuk melakukan *profit taking* terhadap saham, tingkat rata-rata inflasi pada periode 2016-2021 sebesar 2.94% masih dibawah 10%, dimana pada tingkat Inflasi dibawah 10% pasar masih dapat menerima hal tersebut serta kemampuan yang baik dalam pengelolaan keuangannya, menyebabkan perusahaan tidak terkena dampak nilai tukar yang terjadi.
2. Inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Sektor *Mining* (Pertambangan) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Mei 2016-April 2021. Hasil tersebut didasari oleh nilai signifikansi 0.257 yaitu lebih besar dari 0.05 dan t hitung sebesar 1.145 lebih kecil dari t tabel 2.00404. Artinya, naik atau turunnya inflasi tidak

mempengaruhi harga saham Perusahaan Sektor *Mining* (Pertambangan) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Mei 2016-April 2021.

3. *BI Rate* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Sektor *Mining* (Pertambangan) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Mei 2016-April 2021. Hasil tersebut didasari oleh tingkat signifikan 0,828 yaitu lebih besar dari 0,05 dan *t* hitung 0.218 lebih kecil dari *t* tabel 2.00404. Artinya, kenaikan atau penurunan *BI Rate* tidak mempengaruhi harga saham Perusahaan Sektor *Mining* (Pertambangan) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Mei 2016-April 2021.
4. Kurs USD/RP secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Sektor *Mining* (Pertambangan) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Mei 2016-April 2021. Hasil tersebut didasari oleh tingkat signifikan 0,017 yaitu lebih kecil dari 0,05 dan *t* hitung 2.469 lebih besar dari *t* tabel 2.00404. Artinya, melemahnya atau menguatnya kurs dapat menjadi penyebab meningkatnya atau menurunnya harga saham.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan serta keterbatasan penelitian yang terjadi dalam penelitian, maka saran yang diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi investor, agar memperhatikan dan mempertimbangkan faktor fundamental (baik dari segi makro maupun segi mikro), faktor teknikal (psikologis dan informasi pergerakan saham masa lalu), isu kebijakan pemerintah dalam negeri, masalah ekonomi internasional, dan perkembangan pasar dunia. Informasi-informasi tersebut dapat mempengaruhi harga saham perusahaan, meskipun hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa inflasi dan BI *rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Sektor *Mining* (Pertambangan) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Mei 2016-April 2021. Tetapi kurs USD/RP memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Sektor *Mining* (Pertambangan) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Mei 2016-April 2021.

2. Bagi perusahaan, agar memperhatikan kondisi ekonomi makro sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis untuk mencapai tujuan perusahaan yakni meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari peningkatan harga saham perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti fundamental perusahaan antara lain *Return on Asset*, *return on equity*, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Assets to Equity Ratio*, serta kebijakan deviden. Sedangkan faktor makro yang dapat mempengaruhi adalah jumlah uang beredar, dan lain-lain.